

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi Program Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SDN 49 Kota Bengkulu dengan menggunakan model evaluasi CIPP yang meliputi evaluasi konteks, input, proses, dan produk, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Context**

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi konteks menunjukkan bahwa SDN 49 Kota Bengkulu telah memahami tujuan dan fungsi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) sebagai alat evaluasi mutu pendidikan. Pihak sekolah memahami bahwa ANBK bertujuan mengukur kemampuan literasi, numerasi, karakter, dan lingkungan belajar peserta didik. Selain itu, sekolah juga menyadari pentingnya hasil ANBK sebagai dasar perbaikan kualitas pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan. Namun, kesiapan siswa dalam menghadapi soal berbasis literasi, numerasi, dan penggunaan teknologi masih perlu ditingkatkan agar tujuan program dapat tercapai secara optimal.

##### **2. Input**

Evaluasi input menunjukkan bahwa sumber daya manusia, sarana prasarana, peserta didik, dan pendanaan di SDN 49 Kota Bengkulu sudah cukup mendukung pelaksanaan ANBK. Guru, proktor, dan teknisi telah

memiliki kompetensi dasar dan mengikuti pelatihan terkait pelaksanaan ANBK. Sarana seperti komputer, jaringan internet, listrik, dan ruang pelaksanaan juga tersedia. Akan tetapi, masih terdapat keterbatasan jumlah perangkat komputer sehingga pelaksanaan dilakukan dalam beberapa sesi. Selain itu, kemampuan siswa dalam literasi digital, literasi membaca, numerasi, dan pengerjaan soal HOTS masih belum maksimal sehingga perlu adanya penguatan latihan dan pembiasaan pembelajaran berbasis teknologi.

### **3. Process**

Evaluasi proses menunjukkan bahwa pelaksanaan ANBK di SDN 49 Kota Bengkulu telah berjalan cukup baik sesuai prosedur yang ditetapkan pemerintah. Tahapan persiapan, simulasi, gladi bersih, hingga pelaksanaan utama telah dilakukan secara sistematis. Koordinasi antara kepala sekolah, proktor, teknisi, pengawas, dan guru juga berjalan dengan baik melalui pembagian tugas yang jelas. Supervisi dan evaluasi pelaksanaan dilakukan secara rutin untuk mengatasi kendala yang muncul selama pelaksanaan. Namun demikian, masih ditemukan hambatan berupa gangguan jaringan internet, keterbatasan perangkat komputer, dan kemampuan siswa dalam menggunakan komputer yang belum merata.

### **4. Product**

Evaluasi produk menunjukkan bahwa pelaksanaan ANBK memberikan dampak positif bagi sekolah dalam mengevaluasi mutu pendidikan. Hasil ANBK dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi untuk

memperbaiki strategi pembelajaran, memperkuat literasi dan numerasi, serta menyusun program tindak lanjut peningkatan mutu pendidikan. Sekolah juga mulai melakukan analisis rapor pendidikan sebagai dasar perbaikan pembelajaran. Meskipun demikian, capaian literasi dan numerasi siswa masih belum optimal, terutama dalam kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah berbasis HOTS. Oleh karena itu, sekolah perlu meningkatkan pemanfaatan hasil ANBK dan rapor pendidikan secara lebih maksimal agar kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan dapat terus meningkat. Top of Form Bottom of Form

## **B. Implikasi Penelitian**

### **1. Teoretis**

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian evaluasi program pendidikan, khususnya dalam penggunaan model CIPP (Context, Input, Process, Product) pada evaluasi pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di tingkat Sekolah Dasar. Hasil penelitian memperkuat bahwa model CIPP dapat digunakan sebagai pendekatan evaluatif yang komprehensif untuk menilai pelaksanaan program pendidikan mulai dari perencanaan, kesiapan sumber daya, proses pelaksanaan, hingga hasil program. Selain itu, penelitian ini juga memperkaya kajian tentang pentingnya literasi dan numerasi sebagai indikator mutu pendidikan dasar.

## 2. Praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin pendidikan dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan ANBK. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab terhadap penyediaan sarana dan prasarana, tetapi juga berperan dalam membangun budaya mutu melalui penguatan literasi, numerasi, dan pemanfaatan data hasil ANBK sebagai dasar perbaikan pembelajaran. Perlunya kepala sekolah membangun sistem monitoring dan evaluasi internal yang berkesinambungan agar setiap program tindak lanjut hasil ANBK dapat dilaksanakan secara efektif dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran serta capaian literasi dan numerasi peserta didik.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru perlu mengintegrasikan pembelajaran berbasis literasi dan numerasi secara konsisten dalam setiap mata pelajaran agar peserta didik terbiasa berpikir kritis, memahami konteks, dan menyelesaikan masalah berbasis penalaran. Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, literasi dan numerasi dapat diterapkan melalui analisis kasus-kasus kehidupan bermasyarakat serta interpretasi data sederhana terkait hak dan kewajiban warga negara. Pada mata pelajaran IPAS, peserta didik dapat dilatih membaca, menganalisis, dan menyajikan data hasil pengamatan

atau percobaan untuk memahami fenomena alam dan sosial. Dalam Pendidikan Agama, literasi dikembangkan melalui pemahaman dan refleksi terhadap nilai-nilai keagamaan, sedangkan numerasi dapat diterapkan dalam konteks perhitungan yang relevan, seperti zakat, pembagian waris sederhana, atau pengelolaan sumber daya secara bijaksana. Pada mata pelajaran PJOK, numerasi dapat diintegrasikan melalui pengukuran waktu, jarak, skor, dan kebugaran fisik, sementara literasi dikembangkan melalui pemahaman aturan permainan dan informasi kesehatan. Adapun dalam Bahasa Inggris, literasi diperkuat melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara, sedangkan numerasi dapat dikaitkan dengan penggunaan angka, grafik, tabel, jadwal, serta penyelesaian masalah kontekstual dalam bahasa Inggris. Dengan demikian, penguatan literasi dan numerasi tidak hanya menjadi tanggung jawab mata pelajaran tertentu, tetapi menjadi bagian integral dari seluruh proses pembelajaran di sekolah.

#### c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini mendorong peserta didik untuk lebih terbiasa dengan pembelajaran yang menekankan kemampuan literasi, numerasi, dan pemecahan masalah sehingga mampu meningkatkan kesiapan dalam menghadapi ANBK maupun tantangan pembelajaran abad ke-21.

#### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) dapat digunakan sebagai pendekatan yang komprehensif dalam mengevaluasi pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di sekolah dasar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan ANBK tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga oleh kesiapan peserta didik, kompetensi sumber daya manusia, kualitas proses pelaksanaan, serta pemanfaatan hasil ANBK sebagai dasar peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas pada berbagai jenjang dan satuan pendidikan, menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods, serta mengkaji lebih mendalam faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan literasi, numerasi, dan efektivitas tindak lanjut hasil ANBK sehingga dapat menghasilkan rekomendasi yang lebih komprehensif bagi pengembangan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelaksanaan ANBK dengan memperbaiki sarana dan prasarana pendukung, terutama penambahan dan perawatan perangkat komputer agar seluruh perangkat dapat digunakan secara optimal.

2. Diharapkan sekolah dapat memberikan Latihan soal HOTS secara berkala kepada siswa.
3. Guru diharapkan lebih meningkatkan pembelajaran yang berfokus pada penguatan literasi dan numerasi melalui metode pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
4. Sekolah diharapkan dapat memanfaatkan hasil ANBK dan rapor pendidikan secara lebih maksimal sebagai bahan evaluasi dan dasar dalam menyusun program perbaikan pembelajaran serta peningkatan mutu pendidikan.
5. Proktor dan teknisi diharapkan terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan pendampingan agar mampu mengatasi berbagai kendala teknis selama pelaksanaan ANBK berlangsung.
6. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kerja sama antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan peserta didik dalam mendukung pelaksanaan ANBK sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih optimal pada pelaksanaan berikutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai evaluasi ANBK dengan kajian yang lebih mendalam dan cakupan yang lebih luas agar diperoleh hasil penelitian yang lebih lengkap dan bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad, Abu dkk. 2013. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara). Hal.44
- Ana Faidatul Izzah, Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di Sekolah Dasar. (Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika: 2026). Vol 4, No 1. Hlm 35
- Anderson dan Krathwohl, *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing* (New York: Longman, 2001), hlm. 67.
- Anizar Sardin, *Evaluasi Pada Kurikulum Merdeka Dan Pemanfaatan Hasil Penilaiannya* (Edupedia Publisher, 2023).
- Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran* (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2013).
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Asrul, Abdul Hasan Sarigih, and Mukhtar, *Evaluasi Pembelajaran, Perdana Publishing* (Perdana Publishing, 2022).
- Benjamin S. Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives*, New York: Longman.
- Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Burhan Bungin*. Rajagrafindo Persada (blog). 2024
- Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, and Applications* (San Francisco: Jossey-Bass, 2007), hlm. 325.
- Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, and Applications* (San Francisco: Jossey-Bass, 2007), hlm. 338.
- Daniel L. Stufflebeam, *The CIPP Evaluation Model: How to Evaluate for Improvement and Accountability* (Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing, 2003), hlm. 31–35.
- Demmy Deriyanto and Fathul Qorib, ‘Pengertian Purposive Sampling Menurut Sugiyono’, *Jisip*, 7.2 (2022), 77 <[www.publikasi.unitri.ac.id](http://www.publikasi.unitri.ac.id)>.
- George R. Terry, *Principles of Management* (Illinois: Richard D. Irwin Inc., 1977), hlm. 492.

- GH. Mauliana, Andi Sadriani, and Zuhrah Adminira, *Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Menengah Atas*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9 (2023), p. 6.
- Ghony, M. Djunaidi. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jogjakarta: Ar-ruzz Media). Hal.25
- Helaluddin Hengki dan Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. (Sekolah Tinggi Theologi Jaffray). 2019
- Herjan Haryadi, Analisis Kesiapan Kognitif dan Teknis Literasi Numerasi Siswa SD di Kabupaten Lombok Barat Berbasis ANBK, *journal media pendidikan*, Vol.13. No. 1 (2025)
- Hidayat. R, 'Langkah Penelitian Menejemen Pendidikan', 2 (2025), 509–23.
- Jean Piaget, *The Psychology of Intelligence* (London: Routledge, 2001), hlm. 43
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Pelaksanaan Asesmen Nasional* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2021), hlm. 3.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Asesmen Nasional: Konsep dan Implementasi*, Jakarta: Kemendikbudristek, 2021.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Asesmen Nasional sebagai Pemetaan Mutu Pendidikan* (Jakarta: Kemendikbudristek).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Pedoman Penyelenggaraan Asesmen Nasional*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Asesmen Nasional: AKM, Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2021.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Asesmen Nasional sebagai Pemetaan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2021.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Panduan Asesmen Nasional*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2021.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2020.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2020.
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah – Tes Kemampuan Akademik (TKA), diakses 31 Mei 2026.
- Maman Suryaman, Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (Anbk) Di Sekolah Dasar Negeri Tamansari I Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan, *Jurnal Tahsinia*, 6(10), .(2025):1473-1491
- Mariani, Kepala Sekolah, SDN 49 Kota Bengkulu, Wawancara 27 April 2026
- Mulyatiningsih, E. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Norman E. Gronlund, *Measurement and Evaluation in Teaching*, New York: Macmillan.
- Nur Aidila Fitria, Muhammad Yoga Julyanur, and Eka Widyanti, ‘Langkah-Langkah Evaluasi Pembelajaran’, *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4.3 (2024), 285–94
- Nur Aidila Fitria, Muhammad Yoga Julyanur, and Eka Widyanti, ‘Langkah-Langkah Evaluasi Pembelajaran’.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). *PISA 2018 Results: What Students Know and Can Do*. Paris: OECD Publishing, 2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan tentang Asesmen Nasional sebagai Evaluasi Sistem Pendidikan.
- [Pusat Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah – Asesmen Nasional](#), diakses 31 Mei 2026.
- Pia Sopiati Gagah Daruhadi, ‘Metode Pengumpulan Data Penelitian’, *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3.5 (2024), 5423–43.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran, *Asesmen Kompetensi Minimum: Literasi Membaca dan Numerasi* (Kemendikbudristek).

- Ralph W. Tyler, *Basic Principles of Curriculum and Instruction*, Chicago: University of Chicago Press.
- Robert M. Gagné, *The Conditions of Learning*, New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Stufflebeam, D. L. *The CIPP Model for Evaluation*. Boston: Kluwer Academic Publishers, 2003.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. *Evaluation Theory, Models, and Applications*. San Francisco: Jossey-Bass, 2007
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. *Evaluation Theory, Models, and Applications*. San Francisco: Jossey-Bass, 2007.
- Sugiono. *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hal 309.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta). Hal.9
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 247. [https://www.researchgate.net/profile/Hery-Purnomo/publication/377469385\\_METODE\\_PENELITIAN\\_KUANTITATIF\\_KUALITATIF\\_DAN\\_RD/links/65a89006bf5b00662e196dde/METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-R-D.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Hery-Purnomo/publication/377469385_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF_KUALITATIF_DAN_RD/links/65a89006bf5b00662e196dde/METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-R-D.pdf).
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 6
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 18.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Umrati Hengki dan Hengki Wijaya. Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan. ( Sekolah Tinggi Theologia Jaffray). 2020
- Widoyoko, E. P. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Yulia Indahri. Asesmen Nasional sebagai Pilihan Evaluasi Sistem Pendidikan Nasional, *Jurnal Masalah-Masalah Sosial* | Volume 12, No. 2 Desember 2021

Ratih melda sari, Analisis Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol 1 no , (2019):38

Zainal , Abidin, Engembangan Instrumen Asesmen Autentik Uraian Pelajaran Matematika Berbasis Literasi Numerasi Untuk Mengukur Keterampilan Berpikir Kritis Dan Argumentatif Siswa Sekolah Dasar, Masters Thesis, Universitas Lampung . 2025

